

**PENERAPAN SANKSI KEBIRI KIMIA PADA PELAKU
KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK
MENURUT UNDANG-UNDANG
NOMOR 17 TAHUN 2016**

SKRIPSI



Oleh :

ROZI YUDHA FEBRIANSYAH

NBI : 1311800058

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2021**

**PENERAPAN SANKSI KEBIRI KIMIA PADA PELAKU
KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK
MENURUT UNDANG-UNDANG
NOMOR 17 TAHUN 2016**

SKRIPSI



Oleh :

ROZI YUDHA FEBRIANSYAH

NBI : 1311800058

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2021**

**PENERAPAN SANKSI KEBIRI KIMIA PADA PELAKU KEKERASAN
SEKSUAL TERHADAP ANAK MENURUT UNDANG-UNDANG
NOMOR 17 TAHUN 2016**

SKRIPSI

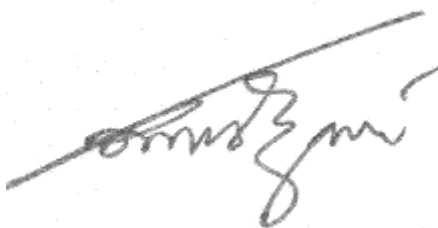
**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Hukum**

Oleh:

ROZI YUDHA FEBRIANSYAH

NBI : 1311800058

Dosen Pembimbing:

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ahmad Mahyani', is written over a faint, circular official stamp.

Ahmad Mahyani, S.H., M.Si., M.H.

NPP: 20310130609

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2021**

**PENERAPAN SANKSI KEBIRI KIMIA PADA PELAKU KEKERASAN
SEKSUAL TERHADAP ANAK MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 17
TAHUN 2016**

Oleh:

Rozi Yudha Febriansyah

NBI : 1311800058

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
dan Dinyatakan Lulus Skripsi Fakultas Hukum
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Pada Tanggal 13 Januari 2022**

**Berdasarkan Surat Keputusan Dekan No. SK:034/ST/FH/1/2022
Tanggal : 7 Januari**

TIM PENGUJI:

**Ketua : Dipo Wahvoeno H, S.H., M.H
NPP/NIP : 20310880149**

**Sekretaris : Widhi Cahyo Nugroho, S.H., M.Hum.
NPP/NIP : 20310870120**

**Anggota : Wiwik Afifah, S.Pi., S.H., M.H.
NPP/NIP : 20310130612**

Mengetahui :

Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945

Dekan,



Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H.

NPP : 20310860065

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rozi Yudha Febriansyah
Program Studi : Hukum
Fakultas : Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dengan ini menyatakan bahwa judul artikel yang akan dimuat di Jurnal Hukum Mimbar Keadilan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

“PENERAPAN SANKSI KEBIRI KIMIA PADA PELAKU KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 17 TAHUN 2016”

Benar bebas dari plagiat, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 24 Januari 2022
Yang membuat pernyataan,



Rozi Yudha Febriansyah
NBI : 1311800058

SURAT PERNYATAAN BEBAS PUBLIKASI GANDA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rozi Yudha Febriansyah
Program Studi : Hukum
Fakultas : Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dengan ini menyatakan bahwa judul artikel yang akan dimuat di Jurnal Hukum Mimbar Keadilan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya :

“PENERAPAN SANKSI KEBIRI KIMIA PADA PELAKU KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 17 TAHUN 2016”

Benar bebas dari Publikasi Ganda, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 22 Januari 2022
Yang membuat pernyataan,



Rozi Yudha Febriansyah
NBI : 1311800054

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rozi Yudha Febriansyah

Program Studi : Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul :

PENERAPAN SANKSI KEBIRI KIMIA PADA PELAKU KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 17 TAHUN 2016

Adalah Hasil karya sendiri dan bukan “Duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar bacaan.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur- unsur PLAGIASI, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 24 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,



Rozi Yudha Febriansyah

NBI : 1311800058

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rozi Yudha Febriansyah
Program Studi : Hukum
Fakultas : Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan penulis memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya karya ilmiah ini dengan judul :

**“PENERAPAN SANKSI KEBIRI KIMIA PADA PELAKU KEKERASAN SEKSUAL
TERHADAP ANAK MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 17 TAHUN 2016”**

Dengan demikian penulis memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan, dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari penulis maupun memberikan royalti kepada penulis selama tetap mencantumkan nama diripenulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan *sebagaimana mestinya*.

Surabaya, 22 Januari 2022
Yang membuat pernyataan,



Rozi Yudha Febriansyah
NBI : 1311800058

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sujud syukurku kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, yang memberiku ilmu serta menjadikanku pribadi yang beriman dan bersabar. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi, selalu menjadi yang terbaik :

1. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya ini kepada Ayahku Alm. H. Sulistiono dan Mamaku Sri Sulianing yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, ridho yang tiada terhingga dan tidak mungkin dapat kubalas. Untuk Mama dan ayah yang selalu selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku untuk melakukan sesuatu yang lebih baik.
2. Untuk Kaka dan Istrinya yang baik hati dan selalu menolong, semoga diberikan kesehatan dan kebahagiaan.
3. Untuk Bapak Ahmad Mahyani, S.H., M.Si., M.H. tanpa bantuan dan bimbingan beliau yang sabar dan sangat baik kepada saya, memperhatikan cara penulisan, kata demi kata dengan sangat teliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Surabaya, 24 Januari 2022

RoziYudhaFebriansyah

NBI : 1311800058

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah S.W.T atas limpahan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan Judul "Penerapan Sanksi Kebiri Kimia Pada Pelaku Kerasan Seksual Terhadap Anak Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016" Sebagai tugas akhir dalam memenuhi syarat menyelesaikan studi pada Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Penulis menyadari bahwa pada penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari beberapa pihak yang sangat penting. Dalam Kesempatan ini, penulis juga secara khusus dan penuh kerendahan hati mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
2. Ibu Wiwik Afifah, S.Pi., SH., MH. selaku Kepala Program Studi S1 Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan sekaligus selaku dosen wali yang selama ini telah membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan studi di Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
3. Bapak Ahmad Mahyani, S.H., M.Si., M.H. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran dan tenaga sehingga memberikan banyak masukan dan solusi atas permasalahan atau kendala selama penulisan skripsi ini
4. Bapak Dr. Sofyan Hadi, S.H., M.H. selaku Dosen Metode Penelitian Hukum (MPH) yang telah berkenan memberikan tambahan ilmu dan materi selama masa studi dan pra-skripsi.
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermakna semasa perkuliahan. Seluruh teman-teman angkatan 2018 terutama teman seperjuangan dalam perkuliahan.
6. Mama saya, Dra. Sri Sulianing, yang tidak pernah lelah memberikan bimbingan, nasehat, membantu dan membimbing serta memberikan motivasi saya dalam mengerjakan skripsi ini baik secara materiil, moril, maupun spritual sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini, serta Alm ayah saya, Drs. H. Sulistiono, yang menjadi motivasi agar saya selalu semangat, pantang menyerah, giat dan segera lulus

7. Kepada kakak-kakak saya Risky Mahendra Pramula Sulistiono. Spd dan Komang Ryon Ningrat. Ns, yang sudah mendukung penuh dan memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
8. Teruntuk teman yang selalu mendengarkan keluh kesah dan memberi saya semangat, Alif Wildan, Muhammad Alfarizi, Akadia Yantra, Muhammad Jafar, Yusril Iza Mahendra, serta teman terbaik Laila Masruroh, yang selalu membantu dan menjadi salah satu motivasi untuk berubah menjadi lebih baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta kritik yang membangun dari segala aspek. semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang bergerak dalam bidang hukum.

Surabaya, 24 Januari 2022
Penulis

Rozi Yudha Febriansyah

ABSTRAK

Dengan semakin maraknya kasus kekerasan seksual terhadap anak yang dilakukan oleh orang dewasa maka Presiden Republik Indonesia Jokowi dengan tegas menyatakan dan mendukung tentang pemberian sanksi kebiri kimia bagi pelaku pencabulan terhadap anak di bawah umur, karena efek yang ditimbulkan terhadap anak apabila dibiarkan secara berkelanjutan dapat berdampak buruk bagi kelangsungan hidupnya dimasa mendatang. Dan berefek buruk bagi generasi muda Bangsa Indonesia. Penelitian ini mengkaji tentang penerapan sanksi kebiri kimia di Indonesia apakah sudah sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 dan dalam pandangan hukum pidana di Indonesia. Hasil Penelitian ini yaitu sanksi kebiri kimia dan pemasangan alat pendeteksi elektronik itu bertentangan dengan Undang-Undang Dasar 1945 karena terdapat jaminan bagi seluruh warga negara Indonesia atas perlindungan kemanusiaan terutama berkenaan dengan bebas dari penyiksaan, bebas dari perbuatan yang merendahkan harkat dan martabat sebagai seorang manusia, hak untuk hidup dan hak untuk tidak disiksa. Maka dengan adanya penerapan hukuman pemasangan alat pendeteksi elektronik dan kebiri kimia bagi pelaku kekerasan seksual terhadap anak jelas berbanding terbalik dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Selain itu penerapan sanksi kebiri kimia juga tidak sejalan dengan hukum pidana di Indonesia karena hukum pidana di Indonesia bukan ke arah balas dendam namun lebih ke menakut-nakuti agar pelaku tidak mengulangi perbuatannya serta mendidik orang yang pernah melakukan kejahatan untuk menjadi lebih baik dan diterima di masyarakat.

Kata Kunci : Kekerasan, UUD 1945, Pidana

ABSTRACT

With the increasing number of cases of sexual violence against children by adults, the President of the Republic of Indonesia, Jokowi, has firmly stated and supported the provision of chemical castration sanctions for perpetrators of sexual abuse against minors, because the effects on children if allowed to continue can have a negative impact. for their survival in the future. And it has a bad effect on the young generation of the Indonesian nation. This study examines the application of chemical castration sanctions in Indonesia whether it is in accordance with the 1945 Constitution and in the view of criminal law in Indonesia. The results of this study are chemical castration sanctions and the installation of electronic detection devices are contrary to the 1945 Constitution because there are guarantees for all Indonesian citizens for humanitarian protection, especially with regard to freedom from torture, freedom from acts that degrade the dignity and worth as a human being, the right to life and the right not to be tortured. So with the implementation of the punishment for installing electronic detection devices and chemical castration for perpetrators of sexual violence against children, it is clearly inversely proportional to the mandate of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. In addition, the application of chemical castration sanctions is also not in line with criminal law in Indonesia because criminal law in Indonesia Indonesia is not directed towards revenge but rather to scare the perpetrators from repeating their actions and educate people who have committed crimes to become better and accepted in society.

Keywords : *Violence, 1945 Constitution, Criminal*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Metode Penelitian.....	7
1.5.1 Jenis Penelitian.....	7
1.5.2 Metode Pendekatan	8
1.5.3 Sumber dan Jenis Bahan Hukum.....	8
1.5.4 Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Bahan Hukum	10
1.5.5 Teknik Analisis Bahan Hukum	10
1.6 Pertanggungjawaban Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Pengertian Tentang Penerapan	13
2.1.1 Unsur-unsur penerapan	13
2.2 Pengertian Tentang Sanksi	14
2.2.1 Pendapat Para Ahli Mengenai Sanksi	14
2.2.2 Macam-Macam Sanksi.....	16
2.2.3 Tujuan Sanksi.....	16
2.3 Pengertian Tentang Kebiri Kimia	17
2.3.1 Rumusan Bentuk Sanksi Kebiri Kimia di Indonesia.....	17
2.3.2 Bentuk Sanksi Kebiri Kimia	18
2.3.3 Metode Penerapan Sanksi Kebiri Kimia.....	19
2.3.4 Tahapan Kebiri Kimia.....	19
2.3.5 Pihak yang Melakukan Eksekusi	21

2.3.6 Efek Kebiri Kimia.....	22
2.4 Pengertian Tentang Pelaku.....	23
2.5 Pengertian Tentang Kekerasan.....	24
2.5.1 Pengertian Kekerasan Menurut Para Ahli.....	24
2.6 Pengertian Tentang Kekerasan Seksual	24
2.6.1 Jenis - Jenis Kekerasan Seksual.....	26
2.7 Pengertian Tentang Kekerasan Seksual Terhadap Anak.....	31
2.7.1 Pertanggung Jawaban Pidana Pelaku Kekerasan Seksual.....	32
2.8 Pengertian Anak	34
BAB III PEMBAHASAN.....	37
3.1 Penerapan Sanksi Kebiri Kimia Pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016 Ditinjau dari Undang-Undang T Dasar 1945	37
3.1.1 Penerapan Sanksi Kebiri Kimia Pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016.....	42
3.1.2 Metode Penerapan Sanksi Kebiri Kimia.....	46
3.1.3 Tujuan Kebiri Kimia di Indonesia	47
3.1.4 Bentuk Sanksi Kebiri Kimia	51
3.1.5 Pandangan Hak Asasi Manusia.....	51
3.1.6 Pandangan Ikatan Dokter Indonesia (IDI)	55
3.1.7 Penerapan Pada UUD 1945.....	59
3.2 Pandangan Hukum Pidana Mengenai Penerapan Sanksi Kebiri Kimia Pada Pelaku Kekerasan Seksual Terhadap Anak	62
BAB IV PENUTUP	77
4.1 Simpulan	77
4.2 Saran.....	77
DAFTAR BACAAN	79